

ABSTRAK

Layanan Standardisasi Produk adalah suatu layanan kepada masyarakat industri atau pelaku usaha yang ingin menjadikan produknya tersertifikasi melalui Sertifikat Produk Pengguna Tanda Standar Nasional Indonesia (SPPT SNI) baik produk yang teregulasi secara wajib atau sukarela. Oleh karena itu Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Medan selaku unit pelayanan publik yang memiliki Lembaga Sertifikasi Produk (LSPro) sangat diperlukan. Permasalahan yang sering terjadi adalah lamanya proses layanan LSPro BSPJI Medan untuk menyelesaikan SPPT SNI perusahaan dimulai dari permohonan pertama samapai dengan terbitnya SPPT SNI. Hal tersebut menyebabkan kerugian bagi pelaku usaha baik dana maupun waktu. Tujuan penelitian ini yaitu memberikan usulan perbaikan dan mengoptimalkan waktu dengan mempertahankan aktivitas *value added* dan mengurangi/menghilangkan aktivitas *non-value added*. Metode yang digunakan adalah *Lean Service*, Analisis *Waste* dan untuk perancangannya menggunakan Metode *Futurer Value Stream Mapping (FVSM)*. Dari hasil penelitian menunjukkan ada pemborosan yang terjadi pada layanan LSPro BSPJI Medan yaitu kesalahan pencetakan dokumen, pembuatan surat, penumpukan dokumen dan menunggu tandatangan. Dari hasil FVSM yang dilakukan terjadi pengurangan waktu layanan dari 12 hari kerja dan 2 jam kerja menjadi 2 hari kerja dan 11 jam kerja.

Kata kunci: SPPT SNI, BSPJI, *Lean Service*, *Waste*, *FVSM*

ABSTRACT

Product Standardization Service is a service to the industrial community or business actors who would like to make their products certified through the Indonesian National Standard Mark User Product Certificate (SPPT SNI), either mandatory or voluntary regulated products. Therefore, the role of Product Certification Agency (LSPro) Medan which stands under Standardization and Industrial Services Center (BSPJI) Medan is very important. The problem that often occurs is the length of the LSPro BSPJI Medan service process to complete the company's SPPT SNI starting from the first application to the issuance of SPPT SNI. This causes losses for business actors both in funds and time. The purpose of this study is to provide suggestions for improvement and time optimization by maintaining value-added activities and reducing/eliminating non-value added activities. The methods used are Lean Service and Waste Analysis. Future Value Stream Mapping Method (FVSM) is also used specifically for the design needs. From the results of the study, it shows that there are some wastes that occurs in the LSPro BSPJI Medan service, namely document printing errors, making letters, stacking documents and waiting for signatures. From the results of the FVSM carried out there was a reduction in service time from 12 working days and 2 working hours to 2 working days and 11 working hours.

Keyword: SPPT SNI, BSPJI, Lean Service, Waste, FVSM